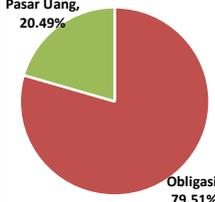
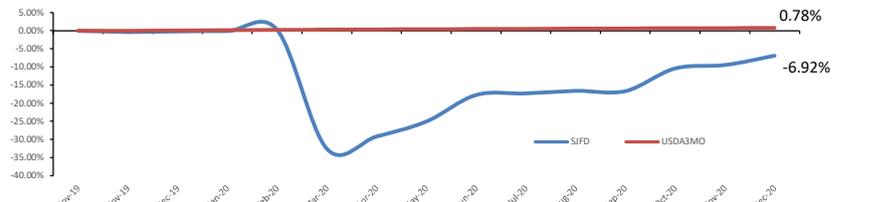


Siji Fixed Fund Dollar
Desember 2020

NAB/UNIT	0.9308		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
		Siji Fixed Fund Dollar	2.81%	11.63%	13.08%	-6.76%	-6.76%	-6.92%
		USDA3MO ²⁾	0.04%	0.14%	0.30%	0.69%	0.69%	0.78%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark (tolak ukur): rata-rata suku bunga Dollar AS 3 bulan (net)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Pintar Nusantara Sejahtera 2. RD Bahana Liquid USD 3. Global Prime Capital 4. RD Manulife Greater Indonesia Fund 5. Golden Energy & Resources		

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29bps *mom* menjadi 5,89%. Minimnya supply SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan (non-farm payrolls) di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US\$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US\$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US\$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman (*safe haven*) ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield* US Treasury tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter (*quantitative easing*) sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersediaan vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 bps untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US\$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mencapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

Tanggal Perdana
27-Nov-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
USD 2,049,154.09

Total Unit
2,201,499

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fixed Fund Dollar merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, 0%-20% pada instrumen pasar uang dalam US Dollar, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap US Dollar.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

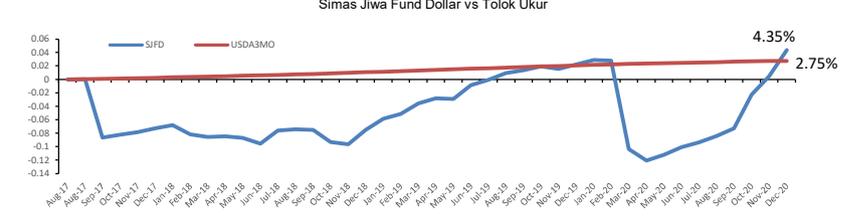
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id


NAB/UNIT	1.0435	Simas Jiwa Fund Dollar	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
		USDA3MO ²⁾	3.90%	12.56%	16.05%	2.08%	2.08%	4.35%
			0.04%	0.14%	0.30%	0.69%	0.69%	2.75%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark (tolok ukur): rata-rata suku bunga Dollar AS 3 bulan (net)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
<ol style="list-style-type: none"> Golden Energy And Resources Nusantara Indah Cemerlang Garuda Sukuk Global Tridomain Performance Materials RD Bahana Likuid USD 		

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29bps *mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan (*non-farm payrolls*) di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US\$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US\$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US\$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA (BPOM Inggris)* memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman (*safe haven*) ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter (*quantitative easing*) sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidaktentuan pasar keuangan global seiring ketersediaan vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan *trend* pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 bps untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US\$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mencapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

Tanggal Perdana
14-Aug-17

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Simas Jiwa Fund Dollar merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, instrumen pasar uang dan/atau reksadana pasar uang dalam mata uang US Dollar dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang US Dollar.

Dana Kelolaan
\$58,730,193

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
56,279,680

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

